

HASANUDDIN YUSUF ADAN
(Editor)

RISET ANALISIS

**KEMAMPUAN IMAM
DALAM MEMIMPIN
SHALAT JUM'AT
DI PROVINSI ACEH**

382
S



Tim Peneliti
YAYASAN 'ADNIN FOUNDATION ACEH
Bekerja Sama Dengan
DINAS SYARI'AT ISLAM ACEH
1444 H/2023 M/1444 A



HASANUDDIN YUSUF ADAN
(Editor)

RISET ANALISIS

**KEMAMPUAN IMAM
DALAM MEMIMPIN
SHALAT JUM'AT
DI PROVINSI ACEH**

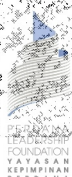


Tim Peneliti
YAYASAN 'ADNIN FOUNDATION ACEH
Bekerja Sama Dengan
DINAS SYARI'AT ISLAM ACEH
1444 H/2023 M/1444.A

PUSTAKA PERDANA



1013681



Riset Analisis Kemampuan Imam dalam Memimpin Shalat Jum'at di Provinsi Aceh

Pengarang: **Tim Peneliti 'Adnin Foundation Aceh**

Editor: **Hasanuddin Yusuf Adan**

Cover & Layout: **@musthafanetwork**

ISBN: 978-602-18939-3-7

Diterbitkan Oleh:

'Adnin Foundation Publisher Aceh

A member of 'Adnin Foundation Groups

Jalan Sawah No. 09 Gampong Ilie Kecamatan Uleekareng, Kota Banda Aceh,

Telpon: 0651+7557683/085260185571

e-mail: al_adnin@yahoo.co.uk

1442 H/2021 M/1442 A

Dicetak oleh:

Percetakan Bandar di Lamgugob Banda Aceh

(Isi di luar tanggung jawab percetakan)

Hak Cipta pada penulis

Edisi. 1, Cetakan 1: 08 Safar 1436 H/1 Desember 2014 M/8 Safa 1436 A Edisi

2, Cetakan 2: 01 Ramadhan 1444 H/23 Maret 2023 M/01 Puasa 1444 A.

Dibolehkan mengutip sebahagian atau seluruh isi buku ini dengan cara ikhlah, ilmiah, proporsional dan professional untuk kepentingan Islam dan muslimin kecuali dengan cara-cara jahat semacam plagiasi, copy-paste, cetak gelap, berbisnis cara haram tanpa izin penerbit dan sebagainya.



'Adnin Foundation Publisher,
Jalan Sawah No. 09 Gampong Ilie Kecamatan
Uleekareng, Kota Banda Aceh,

Telpon/WA: +6285260185571/+628116811334

e-mail: - al_adnin@yahoo.co.uk

- diadanna@yahoo.com

NAMA-NAMA DAN POSISI TIM PENELITIAN

Hasanuddin Yusuf Adan (Editor)

Khatib A. Latief (Ketua)

Muhammad Ar (Anggota)

Said Azhar (Anggota)

Bismi Syamaun (Anggota)

Enzus Tinianus (Anggota)

Jamaluddin Thaib (Anggota)



KATA PENGANTAR

A lhamdulillah, segala puji dan syukur kepada Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya Tim Peneliti Yayasan 'Adnin Foundation Aceh telah berhasil menyelesaikan Riset Analisis Kemampuan Imam dalam Memimpin Shalat Jum'at/Berjama'ah di Provinsi Aceh.

Penelitian ini dilakukan selama empat bulan di Sembilan kabupaten di Aceh. Tim peneliti berusaha secara sistematis dan terukur menemukan gambaran umum kemampuan imam dalam memimpin shalat Jum'at/berjama'ah di masjid-masjid di Aceh. Ada 186 imam rawatib sebagai subjek penelitian yang ditelusuri kemampuannya melalui kelompok diskusi terarah (FGD), wawancara dan mengakses kemampuan individual mereka melalui angket serta mengobservasi implementasi kemampuan tersebut saat memimpin shalat.

Hasil penelitian telah diseminarkan pada 27 November 2014 di Asrama Haji Banda Aceh yang dibuka langsung oleh Kepala Dinas Syari'at Islam Provinsi Aceh Prof. Dr. Syahrizal Abbas, MA dan dihadiri oleh 40 peserta dari unsur akademisi, instansi pemerintah terkait, perwakilan imam, perwakilan dayah, organisasi sosial agama, dan mahasiswa dari UIN Ar-Raniry dan Akademi Da'wah Indonesia (ADI) Aceh.

Kepala Dinas Syari'at Islam dalam sambutannya mengatakan bahwa Imam Shalat merupakan orang yang sangat memiliki kekuatan karena menjembatani keabsahan ibadah jamaah kepada Allah SWT. Karena itu tugas-tugas imam sangat berbeda dengan tugas para pemimpin dalam hal muamalah. Imam tidak boleh menambahkan dan juga tidak dibenarkan mengurangi dalam menjalankan tugasnya memimpin shalat. Sementara pemimpin dalam hal muamalah boleh berjihad sendiri. Karena itu apa yang dilakukan tim peneliti Yayasan 'Adnin Foundation Aceh merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dan strategis untuk membangun umat ke depan. Imam shalat berkaitan langsung dengan kualitas keislaman umat. Hal ini karena shalat merupakan inti ibadah dalam Islam. Apabila shalat rusak, maka semua amal ibadah lain menjadi sia-sia.

Hasil penelitian ini telah direview secara mendalam dan kritis oleh tiga orang pakar, yaitu Dr. Abizal M. Yati, Lc, MA., Dr. Syabuddin, M.A., dan Israr Hirdayadi, Lc, MA. Beberapa hasil pemikiran ketiga narasumber tersebut telah tim peneliti jadikan bahan analisis hasil penelitian ini. Begitu juga beberapa pokok pikiran dari peserta seminar telah dimasukkan ke dalam analisis hasil penelitian ini.

Tim peneliti ingin menyampaikan terima kasih yang sedalam-dalamnya kepada Kantor Dinas Syari'at Islam Provinsi Aceh yang telah mempercayai dan mendanai riset ini kepada Yayasan 'Adnin Foundation Aceh. Terima kasih juga tim peneliti sampaikan ke Kantor Kementerian Agama Provinsi Aceh yang telah menjembatani antara tim peneliti dengan Kantor Kementerian Agama Kabupaten.

Terima kasih dan apresiasi yang tinggi kepada para imam yang telah menyediakan waktu dan tenaga memberikan bentuk kerjasama yang bernilai untuk bersedia sebagai subjek penelitian. Para imam sudah menunjukkan suatu model keislaman yang mencintai keilmuan dan adanya dorongan pada diri mereka ingin membantu orang lain, yaitu dengan terbuka dan penuh kejujuran menyampaikan apa yang diketahui dan dirasakan selama menjadi imam.

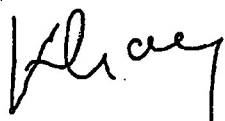
Ucapan terima kasih ditujukan kepada Kantor Kementerian Agama di kabupaten-kabupaten dan Kantor Urusan Agama di kecamatan yang sudah memfasilitasi pertemuan tim peneliti dengan para imam.

Terima kasih dan apresiasi yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah terlibat dan memberikan kontribusi bernilai dalam penelitian ini. Kami juga ingin berterima kasih dan memberikan penghargaan yang tinggi kepada anggota tim peneliti yang dengan susah payah menelusuri kabupaten-kabupaten target penelitian.

Sebagai hasil karya manusia, maka tentu hasil penelitian ini memiliki kelemahan, akan tetapi tim peneliti sudah bekerja

maksimal, objektif, dan professional dalam menyelesaikannya. Mudah-mudahan hasil riset ini dapat memberikan manfaat yang baik kepada semua pihak.

Banda Aceh, 08 Safar 1436 H/1 Desember 2014 M/08 Safa 1436 A



Khatib A. Latief

kalatief@gmail.com

SAMBUTAN EDITOR

Alhamdulillahirabbil 'aalamiin, bersyukur kepada Allah Zat yang Maha 'Alim yang telah menganugerahkan ilmu pengetahuan kepada segenap hamba melalui Rasulullah Muhammad SAW. Berkat ilmu tersebutlah hasil penelitian ini selesai dengan baik kami edit dan kami hantar kepada penerbit untuk diterbitkan menjadi salah satu sumber rujukan untuk para pembaca sekalian.

Buku ini merupakan hasil penelitian yang dilaksanakan oleh satu tim bentukan Yayasan 'Adnin Aceh pada hujung tahun 2014. Editor merupakan salah satu anggota tim tersebut yang sempat menelusuri perjalanan sangat menghanyutkan terutama sekali ketika kembali ke Banda Aceh dari Blang Keujren (Gayo Luwes) melalui hutan belantara yang berdempetan dengan lembah-lembah yang sangat curam plus bengkolan-bengkolan yang sangat patah di jalanan sehingga menelusuri dan menembusi wilayah Takengon (Aceh Tengah).

Perjalanan sore hari dari Blangkejuren tersebut bertemu dengan malam hari di tengah jalan yang berkabut penuh hitam sehingga sangat amat sulit mengendalikan setiur mobil untuk melewati tikungan-tikungan tajam yang mendaki dan menurun pada tiap-tiap tikungannya. Perjalanan yang diiringi dengan do'a tersebut akhirnya menembusi kota Takengon di tengah malam yang gelap gulita, dengan membawa sejumlah data dari lapangan mobil Mitsubishi Strada (double cabin) yang dikemudikan editor, tim penulis terus melanjutkan perjalanan sehingga tiba di Banda Aceh dengan selamat.

Itu sekelumit kisah di salah satu wilayah yang pernah dijelajahi tim peneliti yang sangat ngeri dan mengerikan dalam perjalanan pengumpulan data. Sementara perjalanan ke wilayah lain seperti Aceh Timur, Aceh Utara, Pidie, Aceh Barat dan lainnya tidaklah sedahsyat wilayah tersebut. Berkat kesungguhan dan keseriusan anggota tim peneliti akhirnya kami mendapatkan bimbingan, petunjuk dan keselamatan dalam upaya pengumpulan data tersebut sehingga dapat melahirkan buku ini.

Untuk itu semua, perlu kami informasikan kepada para pembaca sekalian bahwa kandungan buku ini sangat perlu dibaca dan dimiliki terutama sekali oleh setiap imam masjid, imam meunasah, imam surau dan imam keluarga untuk menjaga dan mengamalkan tata cara penentuan dan amalan imam dalam shalat berjama'ah khususnya di Aceh umumnya di dunia muslim lainnya. Mengingat imam shalat semisal imam ummat dan lebih spesifik lagi semisal supir yang berkewajiban untuk menyelamatkan para makmum dan para penumpang maka sulit bagi mereka untuk melakukan itu tanpa pengetahuan dan pengalaman sebagai imam

atau supir. Itulah kenapa setiap imam dan masyarakat umum harus memiliki dan membaca buku ini.

Buku ini sengaja kami cetak dalam bentuk laporan penelitian tanpa perubahan format seperti buku biasa lainnya agar nuansa riset dan keorisinilan karya ilmiah tetap terpancar di dalamnya. Oleh karenanya kepada para pembaca sekalian kami mohon bantuan kritikan konstruktif untuk kesempurnaan cetakan selanjutnya, insya Allahu Ta'aalaa.



PENGANTAR PENERBIT

'Adnin Foundation Publisher mengucapkan hamdalah dan syukur kepada Allah yang Maha Kuasa atas anugerahNya hasil laporan ini dapat kami terbitkan dalam bentuk buku untuk menjadi konsumsi masyarakat luas dan menjadi rujukan ilmiah bagi para peneliti dan penulis lainnya. Wabil khusus menjadi pegangan dan pedoman bagi segenap para imam baik imam masjid, meunasah, surau, langgar maupun imam keluarga di masa-masa mendatang.

Mengingat hasil penelitian ini demikian pentingnya untuk keabsahan sesuatu shalat jama'ah maka 'Adnin Foundation Publisher menyanggupi menerbitkannya manakala ditawarkan oleh tim peneliti. Ada nilai lebih dalam penerbitan buku ini adalah; pertama, ia merupakan hasil penelitian yang sarat dengan nuansa ilmiah; kedua, ia merupakan satu issue penting, menarik dan langka diteliti pihak lain khususnya di Aceh sehingga dapat dijadikan pegangan dan pedoman dalam kehidupan beribadah di Nanggroe Syari'ah; ketiga, penelitian tersebut wujud atas kerjasama antara satu lembaga penelitian dengan Dinas Syari'at Islam yang menjadi implementator syari'at Islam di Aceh hari ini.

Dengan demikian sulit untuk dibiarkan apalagi untuk diabaikan karya ini sehingga hilang dalam peredaran sebagaimana yang pernah terjadi terhadap sejumlah hasil penelitian lain yang sekedar melepaskan tugas dengan mengambil upah. Penerbit 'Adnin Foundation Aceh memandang penerbitan ini menjadi fardhu kifayah yang mesti dilakukan mengingat kepentingan yang tertera dalam hasil penelitian ini sangatlah krusial dan mahal nilainya.

Untuk mengapresiasi kerja para peneliti sehingga wujudnya hasil dalam bentuk buku seperti ini pihak penerbit mengajak dan menghimbau semua pihak untuk memiliki buku ini baik untuk keperluan pribadi, instansi, organisasi maupun pustaka-pustaka yang ada di dalam wilayah Nanggroe Aceh tercinta. Dengan demikian semua kita sudah berpartisipasi untuk menghargai hasil penelitian yang dahsyat ini sekaligus memuliakan ilmunya Allah dan ilmunya Rasulullah SAW yang dianugerahkan kepada para hamba dan ummah ini.

Semoga saja semua komunitas penghuni Nanggroe Syari'ah ini dapat memiliki dan mendistribusikan buku ini sebagai bahagian dari amal shalih setiap person yang beragama Islam. Lebih jauh lagi para imam dapat mengimami shalat jama'ah dengan tepat dan benar mengikuti petunjuk Al-Qur'an dan Al-Sunnah yang telah dipaparkan tim peneliti dalam buku yang sangat fenomenal dan berhistoris ini. Kepada Allah kita mengharapkan balasan yang setimpal baik kepada para peneliti maupun kepada pihak Dinas Syari'at Islam yang telah mensponsori penelitian tersebut sehingga lahir buku ini.

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul: Analisis Kemampuan Imam Dalam Memimpin Shalat Jum'at/Berjama'ah yang pelaksanaannya didanai penuh oleh Dinas Syariat Islam Provinsi Aceh. Penelitian dilatarbelakangi dari konsep dasar bahwa imam shalat berjama'ah merupakan hal yang sangat penting dalam keabsahan shalat berjama'ah. Keabsahan shalat berjama'ah ditentukan oleh Imam. Islam merumuskan orang yang paling menguasai Al-Qur'an (banyak hafalan dan kefasihan), memahami sunnah, yang hijrah dari kejahatan dan terlebih dahulu memeluk Islam adalah di antara indikator orang yang paling utama sebagai imam shalat berjama'ah. Pertanyaannya adalah apakah imam-imam Shalat Jum'at atau berjama'ah di Aceh memiliki kemampuan dalam memimpin shalat sebagaimana dipersyaratkan dalam sunnah? Bagaimana proses penetapan atau penunjukkan para imam masjid di Aceh? Bagaimana kriteria yang digunakan dalam memilih para imam masjid di Aceh? Inilah pertanyaan penelitian yang menjadi rumusan masalah utama di dalam penelitian ini. Realitas yang ada di Aceh banyak para imam belum memenuhi kriteria tersebut. Belum memiliki mekanisme yang standar dalam penetapan,

pengangkatan atau penunjukkan imam di Aceh. Subjek penelitian ini merupakan para imam rawatib yang sekaligus diposisikan sebagai imam Shalat Jum'at yang berjumlah 3837 orang. Penelitian bertujuan untuk menganalisis kemampuan imam dalam memimpin Shalat Jum'at di Provinsi Aceh, memperoleh informasi proses rekrutmen imam shalat di Provinsi Aceh, dan menemukan gambaran kriteria umum kemampuan imam shalat berjamaah di Aceh. Untuk mencapai tujuan tersebut penelitian menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan pendekatan metode kualitatif deskriptif, yaitu menemukan, mengungkap fakta, fenomena, dan keadaan subjek penelitian apa adanya. Penelitian dimulai dari studi awal, pengumpulan data, menganalisis data, pengujian kredibilitas data, dan diakhiri dengan sebuah kesimpulan yang mengacu pada penganalisaian data tersebut. Pengumpulan data dilakukan di sembilan kabupaten, yaitu Aceh Tamiang, Aceh Timur, Aceh Utara, Aceh Tengah, Kabupaten Pidie, Nagan Raya, Aceh Barat, Aceh Selatan, Aceh Tenggara, dan Subulussalam dengan total subjek penelitian 186 orang imam. Data dikumpulkan dengan instrumen kelompok diskusi terarah, wawancara, dan observasi. Analisis data mendasarkan pada teori Miller Matthew, yaitu reduksi data, sajian data, proses penarikan kesimpulan. Sebelum penyimpulan dan finalisasi akhir penelitian, dilakukan uji kredibilitas data melalui salah satu dari empat langkah pengujian kredibilitas penelitian kualitatif, yaitu menggunakan analisis kritis para pakar tentang objek penelitian atau yang lebih dikenal dengan istilah riset adalah confirmability. Hasil penelitian menunjukkan para imam yang jadi subjek penelitian mengakui orang yang menjadi imam shalat berjama'ah wajib harus memenuhi kriteria seperti lebih banyak hafalan Al-Qur'an, yang faseh bacaannya,

orang yang mengerti Sunnah Nabi (Fiqih Shalat), yang hijrah dari negeri kafir ke negeri Islam, yang lebih duluan masuk Islam (jika sebelumnya bukan pemeluk Islam), yang lebih tua usianya, sudah baligh, dan penduduk setempat. Temuan penelitian juga menunjukkan kemampuan para imam baik imam rawatib maupun imam yang ditunjuk memimpin Shalat Jum'at kemampuannya dalam hal hafalan Al-Qur'an tidak merata dan tidak ada di antara para imam yang hafidh sampai 30 juz. Kemampuan hafalan Al-Qur'an para imam rata-rata hanya mampu menghafal Juz 30. Begitu halnya kemampuan para imam tentang Sunnah Nabi yang berkaitan dengan persyaratan shalat Jum'at/berjama'ah juga masih lemah. Beberapa hadis utama tentang shalat berjama'ah seperti menghimbau jama'ah dan memalingkan posisi setelah salam, hanya satu – dua orang imam yang mampu menghafalnya. Termasuk tentang keberadaan hadis yang meminta imam pindah atau bergeser dari tempat shalat wajib jika mau melaksanakan shalat sunnah, para imam tidak menghafalnya walaupun mereka mengetahui keberadaan hadits. Data juga menunjukkan bahwa pemilihan imam belum ada mekanisme tertulis dari pemerintah yang dapat dijadikan pegangan. Keterlibatan pemerintah juga sangat terbatas dalam hal pemilihan imam. Hal ini terjadi salah satu sebab karena pemilihan imam dilakukan sendiri oleh masyarakat masjid dengan kriteria berdasarkan pengamatan subjektivitas masing-masing terhadap calon imam. Koordinasi antar institusi terkait dengan pembinaan dan pemenuhan hak para imam juga belum terpolakan dengan mekanisme standar.

DAFTAR TABEL

Tabel	Populasi Masjid/Imam di Provinsi Aceh	53
Tabel	Sampel Masjid/Imam	55
Tabel 1.	Usia Para imam	77
Tabel 2.	Latar Belakang Pendidikan Imam	78
Tabel 3.	Lama Waktu Telah Menjadi Imam	79
Tabel 4.	Para Imam Mendapat Teguran Dari Makmum	80
Tabel 5.	Pekerjaan Para Imam	81
Tabel 6.	Kecukupan Insentif Para Imam	87
Tabel 7.	Jumlah Calon Saat Pemilihan Para Imam Rawatib	88
Tabel 8.	Model Pemilihan Para Imam	90
Tabel 9.	Yang Paling Layak Menjadi Imam	93
Tabel 10.	Kelayakan Imam Shalat Jum'at	95
Tabel 11.	Imam Shalat Berjama'ah Sama Dengan Imam Jum'at	96
Tabel 12.	Pengertian Imam Menurut Para Imam	109
Tabel 13.	Kemampuan Menghafal Al-Qur'an Para Imam	111
Tabel 14.	Alasan Para Imam Ditegur Makmum	112

Tabel 15.	Pengaruh Jumlah Jama'ah Dengan Kemampuan Imam	114
Tabel 16.	Penguasaan Hadits Yang Berkaitan Dengan Shalat Wajib	116
Tabel 17.	Perhatian Imam Terhadap Kondisi Makmum	118
Tabel 18.	Imam Perlu Mengingatkan Makmum	120
Tabel 19.	Tantangan Para Imam	122

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A ~ 159

Dokumentasi Kegiatan Penelitian; Analisis Kemampuan Imam Memimpin Shalat Jum'at/Bérjamaah Di Provinsi Aceh Kerjasama Dinas Syariat Islam Provinsi Aceh & Yayasan 'Adnin Foundation Aceh Tahun 2014

LAMPIRAN B ~ 175

Daftar Nama Koordinator, Ketua Dan Anggota Tim Peneliti Beserta Tugas Dan Pembagian Waktu Kerja

LAMPIRAN C ~ 178

Daftar Pertanyaan Wawancara Kajian Riset Analisis Kemampuan Imam Memimpin Shalat Jum'at/Berjam'ah Di Aceh Tahun 2014

LAMPIRAN D ~ 181

DAFTAR ANGKET



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR ~ v

SAMBUTAN EDITOR ~ ix

PENGANTAR PENERBIT ~ xiii

ABSTRAK ~ xv

DAFTAR TABEL ~ xix

DAFTAR LAMPIRAN ~ xxi

DAFTAR ISI ~ xxiii

BAB I PENDAHULUAN ~ 1

1.1. Latar Belakang Masalah ~ 1

1.2. Rumusan Masalah ~ 9

1.3. Tujuan Penelitian ~ 10

1.4. Target dan Penerima Manfaat ~ 11

1.5. Penjelasan Istilah ~ 12

BAB II PERMASALAHAN IMAM DAN SHALAT JUM'AT ~ 27

2.1. Pengertian Imam Shalat ~ 27

2.2. Imam Shalat Jum'at dan Dasar Hukumnya ~ 30

2.3. Tata Cara Pelaksanaan Shalat Jum'at ~ 33

2.4. Kriteria Imam Shalat Berjamaah/Jum'at ~ 37

2.5. Adab Menjadi Imam Shalat ~ 44

BAB III METODE PENELITIAN ~ 49

- 3.1. Jenis Penelitian ~ 49
- 3.2. Lokasi dan Waktu ~ 51
- 3.3. Subjeck dan Objek Penelitian ~ 51
- 3.4. Teknik Pengambilan Sampel ~ 54
- 3.5. Teknik Pengumpulan Data ~ 56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN ~ 63

- 4.1. Gambaran Umum Aceh Terkini ~ 63
- 4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan ~ 75
- 4.3. Analisis dan Pembahasan ~ 82
- 4.4. Analisis Hasil FGD dan Angket ~ 99
- 4.5. Analisis hasil Angket ~ 108
- 4.6. Analisis Hasil Wawancara ~ 123
- 4.7. Analisis Hasil Observasi ~ 131

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN ~ 139

- 5.1. KESIMPULAN ~ 139
- 5.2. SARAN-SARAN ~ 141

DAFTAR PUSTAKA ~ 145

BIOGRAFI EDITOR ~ 153



BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

وَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ وَآتُوا الزَّكَاةَ وَارْكَعُوا مَعَ الرَّائِعِينَ ﴿٤٣﴾

Dan dirikanlah shalat, tunaikanlah zakat dan ruku'lah beserta orang-orang yang ruku,' (QS 2:43).

اتْلُ مَا أُوحِيَ إِلَيْكَ مِنَ الْكِتَابِ وَأَقِمِ الصَّلَاةَ ۖ إِنَّ الصَّلَاةَ
تَنْهَى عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ ۚ وَلَذِكْرُ اللَّهِ أَكْبَرُ ۗ وَاللَّهُ يَعْلَمُ
مَا تَصْنَعُونَ ﴿٤٥﴾

..... dan dirikanlah shalat. Sesungguhnya shalat itu mencegah dari (perbuatan-perbuatan) keji dan mungkar. Dan sesungguhnya mengingat Allah (shalat) adalah lebih besar (keutamaannya dari ibadat-ibadat yang lain). Dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. Al-,Ankabut (29); 45.

فَإِذَا قَضَيْتُمُ الصَّلَاةَ فَادْكُرُوا اللَّهَ قِيَامًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ جُنُوبِكُمْ ۚ فَإِذَا اطْمَأْنَنْتُمْ فَأَقِيمُوا الصَّلَاةَ ۚ إِنَّ الصَّلَاةَ كَانَتْ عَلَىٰ الْمُؤْمِنِينَ كِتَابًا مَّوْقُوتًا ﴿٤٣﴾

Maka apabila kamu telah menyelesaikan shalat (mu), ingatlah Allah di waktu berdiri, di waktu duduk dan di waktu berbaring. Kemudian apabila kamu telah merasa aman, maka dirikanlah shalat itu (sebagaimana biasa). Sesungguhnya shalat itu adalah kewajiban yang ditentukan waktunya atas orang-orang yang beriman. An-Nisak (4); 103.

Imam shalat merupakan orang yang memiliki legalitas strategis dalam Islam. Nilai strategis karena dalam batas-batas tertentu imam mengambil alih tanggungjawab keabsahan dan kekurangan shalat para makmum. Itu sebabnya mengapa Rasulullah SAW. menganjurkan hendaknya yang menjadi imam adalah yang paling baik bacaan Al-Qur'an' karena imam menanggung kekurangan bacaan Qur'an makmum. Karena itulah menjadi imam shalat berjamaah sangat penting bagi imam mengerti dan memahami kondisi makmumnya yang variatif baik variasi usia, kepentingan, maupun variasi pengetahuan keislaman. Menjaga kondisi makmum akan memberikan dampak kepada para makmum dalam melaksanakan shalat berjamaah sehingga mereka merasa damai, nyaman, dan khusyuk dalam shalat. Dan nilai penting lain dari pengertian imam terhadap makmum adalah terbentuk nilai kebersamaan yang dapat menjadi perekat

1 HR. Muslim No.1079, Abu Daud No.1079, Ahmad No.21308, dan Ibnu Majah No.970.

ukhuwah islamiyah sesama jama'ah dan ini dapat memberikan motivasi dalam melaksanakan shalat wajib.

Di samping itu imam dalam konsepsi Islam disamakan dengan legalitas pemimpin dalam Islam. Pemimpin dalam Islam memiliki tanggung jawab dan harus mempertanggungjawabkan dari kepemimpinannya. Hal ini tersirat dalam sebuah Hadis Rasulullah SAW:.... *كُلُّكُمْ رَاعٍ وَكُلُّكُمْ مَسْئُولٌ عَنْ رَاعِيَّتِهِ* ... (Kamu sekalian adalah pemimpin dan akan bertanggung jawab atas apa yang kalian pimpin).² Begitu juga halnya Imam dalam melakukan aktivitas keimamannya mengikuti apa yang telah digariskan Islam.

Imam dalam memimpin shalat mengikuti ketentuan dan panduan yang telah digariskan di dalam Qur'an dan Sunnah Rasul. Karena imam bahkan dapat menjadi perantara antara makmum dengan Allah SWT. Dari Abi Martsad Al-Ghanawi Nabi pernah bersabda "rahasia diterimanya shalat kamu adalah yang jadi imam (seharusnya) ulama di antara kalian. Karena ulama merupakan wakil kalian kepada Tuhan kalian."³ Hadits ini mempertegas posisi pentingnya imam dalam memimpin shalat berjamaah. Akan tetapi kedudukan imam dalam shalat bukan permanen karena kekeliruan atau menyimpang dari apa yang telah ditentukan, para makmum diberikan hak untuk menegur imam bahkan apabila tegurannya tidak direspons oleh imam, para makmum dapat memisahkan diri dengan imam.

Memperhatikan legalitas strategis imam dalam memimpin shalat berjamaah di atas, maka bagi Pemerintah Aceh memiliki

2 Muhammad bin Ismail A-Bukhari, *Al-Jami' Shahih al-Mukhtasar*, (Beirut: Dar Ibnu Katsir: 1987), cet. Ke 3, Juz 2, Bab Al-Abdu Rain fi Mali Saidihi, hal. 902.

3 HR At Thabrani dan Al-Hakim.

RISET ANALISIS

KEMAMPUAN IMAM DALAM MEMIMPIN SHALAT JUM'AT DI PROVINSI ACEH

kandungan buku ini sangat perlu dibaca dan dimiliki terutama sekali oleh setiap imam masjid, imam meunasah, imam surau dan imam keluarga untuk menjaga dan mengamalkan tata cara penentuan dan amalan imam dalam shalat berjama'ah khususnya di Aceh umumnya di dunia muslim lainnya. Mengingat imam shalat semisal imam ummat dan lebih spesifik lagi semisal supir yang berkewajiban untuk menyelamatkan para makmum dan para penumpang maka sulit bagi mereka untuk melakukan itu tanpa pengetahuan dan pengalaman sebagai imam atau supir. Itulah kenapa setiap imam dan masyarakat umum harus memiliki dan membaca buku ini.

Buku ini sengaja kami cetak dalam bentuk laporan penelitian tanpa perubahan format seperti buku biasa lainnya agar nuansa riset dan keorisinilan karya ilmiah tetap terpancar di dalamnya.

'Adnin Foundation Publisher,
A Member of 'Adnin Foundation Groups
Jalan Sawah No. 09 Gampong Ilie
Kecamatan Uleekareng, Kota Banda Aceh,
Hp/WA: +6285260185571/+628116811334
e-mail: - al_adnin@yahoo.co.uk
- diadanna@yahoo.com



ISBN 978-602-18939-3-7

